

PENERAPAN TEKNOLOGI PAKAN SUPLEMEN UREA KAPUR CASSAVA BLOK (UKCB) UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI TERNAK SAPI PADA KELOMPOK TANI TERNAK TRI BUANA KARANGASEM

I GUSTI LANANG OKA CAKRA, I GEDE MAHARDIKA, KOMANG BUDAARSA,
ANAK AGUNG A. S. TRISNADEWI, DAN I PUTU ARI ASTAWA

*Fakultas Peternakan Universitas Udayana
HP. 08123674289, bdr.komang@yahoo.com*

ABSTRACT

The community service was conducted in the cattle farmers groups "Tribuana" in Tri Eka Buana Village, Sidemen Distrik, Karangasem Regency and was aimed to improve the farmers knowledge especially the members of famers groups about the aplication of feed suplement Urea Lime Cassava Block (ULCB). The service was conducted on Saturday on 7nd September 2013 at Tribuana Groups of farmers at *banjar* Pungutan, Tri Eka Buana village, and attended by 22 from 30 total members of farmers groups (73%). The methode used were direct instruction and discussion to the farmers. More than 90% members of farmers group not yet give feed suplement, only 5% members of farmers group was given feed suplement like rice brand and water washing rice before being cooked. The result of the service showed that the farmenrs' awareness and knowlege improve to give feed suplement such as Urea Lime Cassava Block, therefore the dry matter consumption will also improve. The nutrient requirement could fulfill and will impact to the improvement of cattle growth and production.

Key word: feed suplement, cattle

PENDAHULUAN

Kelompok Tani Ternak Tri Buana berkedudukan di Dusun/Banjar Pungutan, Desa Tri Eka Buana Kecamatan, Sidemen Kabupaten Karangasem. Tempat tinggal anggota kelompok menyebar diseluruh wilayah dengan tempat pertemua dilakukan di balai pertemuan kelompok tiap bulan pada tanggal 5. Luas wilayah mencapai kurang lebih 297 hektar dengan jumlah penduduk 187 jiwa terdiri dari 30 KK dengan pemilikan lahan 0,5 – 1 hektar per kk. Lokasi kelompok tani ternak ini berada pada ketinggian 150 – 236 meter dari permukaan laut dengan tofograti tanah yang sangat kasar, terjal sehingga harus dilakuan terasering. Iklim pada lokasi ini termasuk beriklim sedang, musim hujan terjadi sekitar bulan Oktober sampai April, dengan curah hujan 2000 – 3000 mm pertahun. Iklim seperti ini merupakan iklim yang sangat cocok untuk kegiatan usaha pertanian dalam arti luas dan peternakan pada khususnya, karena hijauan makanan ternak dapat tumbuh dengan subur dan tersedia sepanjang tahun.

Penduduk Desa Tribuana 100% bergerak dibidang pertanian dan peternakan, 18% menjadi tukang bangunan, 34% buruh tenun, 100% arak tradisional, 0,9% jadi pedagang dan 0,12 wiraswasta (Monografi desa Tri Eka Buana 2004). Pendidikan anggota kelompok Tani Ternak Tri Buana dapat dikatakan memenuhi syarat karena semua anggota telah dapat membaca dan menulis. Adapun tingkat pendidikan

anggota adalah sebagai berikut: 84% tamat sekolah dasar, 12% tamat SMP dan 4% tamat Sekolah Menengah Atas.

Sejak kelompok ini berdiri pada tahun 2001 kemudian mendapat Bantuan Langsung Masyarakat pada tahun 2003 dan populasi ternak pada tahun 2004 sudah mencapai 166 ekor, terus berkembang sehingga pada tahun 2007 sudah mencapai 215 ekor. Sementara itu luas areal untuk penanaman Hijauan Makanan Ternak tidak ada pertambahan, sehingga terjadi kekurangan makanan ternak terutama pada saat musim paceklik. Kenyataan di lapangan peternak sudah memberikan jerami sebagai pakan tambahan pada saat sulit mendapatkan rumput. Kenyataan ini akan berpengaruh terhadap kelangsungan keturunan atau mutu pedet yang dilahirkan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan produksi ternak ruminansia di Indonesia adalah keterbatasan ketersediaan pakan, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Walaupun Indonesia sebagai daerah tropis terdapat banyak jenis spesies hijauan untuk pakan ternak yang bisa dimanfaatkan, tetapi kualitasnya rendah karena mengandung serat kasar tinggi, sehingga kecernaannya menjadi rendah dan konsumsi pakan menjadi rendah (Leng, 1991; Preston, 1995).

Untuk memenuhi kebutuhan nutrisi, ternak tidak hanya diberikan pakan yang berupa hijauan segar (sebagai pakan basal) dan konsentrat (sebagai penguat), tetapi perlu makanan tambahan (suplemen)

untuk melengkapi kebutuhan pakan ternak. Pemberian suplemen ini bertujuan untuk merangsang mikroba rumen berkembang dan memanfaatkan zat makanan lebih cepat. Suplementasi urea pada ternak ruminansia dapat meningkatkan produksi ternak, tetapi bila penggunaan urea berlebihan akan mengakibatkan keracunan pada ternak (Van Soest, 1994). Oleh karena itu dalam penyajian suplemen dilakukan bermacam cara antara lain dengan pemberian urea cassava blok (UCB), nantinya ternak akan menjilat secara berkala sehingga tidak terjadi konsumsi urea yang berlebihan.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka dapat dirumuskan bahwa untuk dapat mengatasi permasalahan yang ada pada kelompok Tani Ternak Tri Buana adalah dengan memperkenalkan teknologi pembuatan dan penerapan pakan suplemen UKCB (Urea Kapur Cassava Blok). Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani peternak mengenai teknologi pakan suplemen UKCB untuk meningkatkan produksi ternak sapi mereka. Selain itu juga meningkatkan jiwa kewirausahaan anggota kelompok Tani Ternak Tri Buana dengan menjual UKCB kepada masyarakat sekitar desa.

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi petani peternak yang kurang memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktis, terutama mengenai teknologi pakan suplemen UKCB untuk meningkatkan produksi ternak sapi, sehingga diharapkan akan dapat mengatasi kekurangan pakan ternak sapi dan pada akhirnya akan dapat meningkatkan kelangsungan usaha peternakan sekaligus meningkatkan kesejahteraan petani peternak. Bagi kami staf di Fakultas Peternakan Universitas Udayana, kegiatan ini bermanfaat sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk membantu meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat pedesaan.

METODE PEMECAHAN MASALAH

Permasalahan yang dihadapi pada Kelompok Tani Ternak Tri Buana di Desa Tri Eka Buana Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem dapat dipecahkan dengan berbagai cara yaitu dengan memperkenalkan Teknologi Urea Kapur Cassava Blok (UKCB). Teknologi ini diaplikasikan dengan cara memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis melalui kegiatan sosialisasi dan demonstrasi langsung mengenai teknologi pembuatan UKCB.

Khalayak sasaran yang dilibatkan dalam kegiatan ini adalah: 1) Anggota Kelompok Tani Ternak Tri Buana sebagai percontohan. 2) Para pemuka masyarakat seperti kepala dusun dan pengurus kedesaan Tri Eka Buana, yang diharapkan dapat menularkan ilmu pengetahuan dan teknologi ini kepada warga masyarakat desa tetangga.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode, yaitu: kegiatan dalam bentuk ceramah dan diskusi, mengenai Teknologi Pembuatan UKCB dan kegiatan demonstrasi langsung yang melibatkan peserta secara aktif tentang aplikasi teknologi pembuatan dan penerapan pemberian UKCB

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 7

September 2013 bertempat di banjar Pungutan Desa Tri Ekabuana, Kecamatan Sidemen, Kabupaten Karangasem. Pelatihan dihadiri oleh petugas Iseminasi Buatan (IB) dari kantor UPTD kecamatan Sidemen bapak I Nengah Sutarma, pengurus dan anggota kelompok Tani Ternak Tribuana. Kegiatan berjalan lancar dan para peserta pelatihan sangat antusias terhadap kegiatan ini terbukti dari jumlah kehadiran mencapai 73% yaitu 22 orang dari 30 orang anggota yang diundang. Sebelum kegiatan berlangsung para peserta diberikan daftar pertanyaan/kuisisioner yang berisikan data diri, pemilikan ternak sapi, bibit, perkandangan, pakan, dan pemasaran. Dari hasil kuisisioner mendapatkan bahwa tingkat pendidikan peserta masih rendah yakni 80% tamat SD, 14% tamat SMP dan 6% tamat SMA. Rata-rata pemilikan sapi dari anggota kelompok adalah 3-4 ekor sebanyak 10 orang (45%) dan 5-6 ekor sebanyak 12 orang (55%).

Kelompok ini sudah memiliki kesepakatan untuk membuat kandang koloni dengan kapasitas minimal 3ekor dengan atap asbes/genteng, lantai dan tempat pakan terbuat dari campuran pasir dan semen. Bibit sapi berasal dari kelompok, perkawinan mempergunakan kawin suntik dari petugas dinas peternakan. Pada kelompok Tribuana peternak belum memahami perlunya pakan suplemen terbukti dari hasil daftar pertanyaan, hampir semua peternak (100%) belum pernah memberikan pakan suplemen berupa urea kapur cassava blok. Selama ini hanya sebagian kecil (5%) telah memberikan sedikit dedak dan air cucian beras

Ketersediaan hijauan makanan ternak (HMT) pada kelompok ini sangat terbatas mengingat pemilikan lahan sangat sempit rata-rata 0,5 - 1 Ha per anggota kelompok, sehingga pada musim kemarau sering memberikan jerami padi sebagai HMT. Jerami padi memiliki kandungan gizi yang sangat terbatas karena adanya lignin dan silika yang tinggi pada dinding selnya sehingga memiliki angka pencernaan yang kecil (Tabel 1). Dari hasil kuisisioner semua anggota kelompok belum memberikan pakan suplemen sehingga dikhawatirkan akan terjadi kerugian akibat dari kurangnya nutrisi dari jerami padi.

Tabel 1. Kecernaan Zat-zat Makanan Jerami Padi

Komponen nutrisi Kecernaan	Komposisi
Bahan Kering (%)	40,65
Bahan Organik (%)	50,57
Dinding Sel/NDF (%)	46,51
Nutrien tercerna total/TDN (%)	38,59
Energi Tercerna/DE(Kcal/g)	1,45

Sumber: Chuzaemi, S. dan Soejono, M. (1987)

Kebutuhan nutrisi ternak tidak hanya terpenuhi dari pemberian pakan yang berupa hijauan segar (sebagai pakan basal) dan konsentrat (sebagai penguat), tetapi perlu makanan tambahan (suplemen) untuk melengkapi kebutuhan pakan ternak. Pemberian suplemen ini bertujuan untuk merangsang mikroba rumen berkembang dan memanfaatkan zat makanan lebih cepat. Suplementasi urea pada ternak ruminansia dapat meningkatkan produksi ternak, tetapi bila penggunaan urea berlebihan akan mengakibatkan keracunan pada ternak (Van Soest, 1994). Oleh karena itu dalam penyajian suplemen dilakukan bermacam cara diantaranya dengan pemberian urea-kapur cassava blok (UKCB), yang akan dijilat oleh ternak secara berkala sehingga tidak terjadi konsumsi urea yang berlebihan. Pakan suplemen UCKB ini diharapkan dapat memberikan nutrisi bagi mikroba rumen sehingga akan dapat menghasilkan enzim yang sangat berguna bagi pencernaan pakan serat diantaranya jerami padi. Pada saat demonstrasi diberikan juga formula untuk pembuatan pakan suplemen (Tabel 2

Tabel 2, Formula pakan suplemen Urea-Kapur Cassava Blok.

Nama Bahan	Komposisi (%)
Tepung Cassava	50
Dedak padi	31,8
Molasis	10
Urea	4
Kapur	2
Garam	2
Mineral	0,2

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa kelompok tani ternak Tribuana dapat menerima teknologi yang diperkenalkan, karena setelah dilakukan demonstrasi di kandang kelompok ternyata penerapannya pada ternak sapi tidak sulit dan ternak mau memakan dengan lahap.

Saran

Peternak perlu memberikan makanan tambahan Urea Kapur Cassava Block, selain makanan hijauan yang biasa diberikan untuk dapat memenuhi kebutuhan ternak akan nutrient sehingga dapat meningkatkan produksi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Udayana atas dana yang diberikan, kelompok tani ternak Tribuana dan anggota tim pengabdian atas kerjasamanya, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Monografi Desa Tri Eka Buana 2007
 Leng, R.A , 1991. Application of Biotechnology to Nutrition of Animals In Developing Countries. Animal Production and Health Paper 90. FAO. Rome.
 Preston, T.R. 1995. Tropical Animal Feeding, A Manual for Research Workers. FAO Animal Production and Health Paper 126. Rome
 Van Soest, P.J. 1994. Nutritional Ecology of The Ruminants. Cornell University. Ithaca and London.